

Manifestasi kuasa guru melalui tindak tutur di dalam kelas analisis wacana kritis

Soraya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20250791&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bersifat kualitatif untuk melihat manifestasi kuasa guru melalui tindak tuturnya saat mengajar di kelas. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana guru memanifestasi kuasanya saat mengajar di kelas. Jawaban dicari dengan teknik pengamatan dan wawancara terhadap guru. Data yang dikumpulkan melalui teknik pengamatan dianalisis dalam tiga dimensi Analisis Wacana Kritis (AWK) dari Fairclough. Yang pertama adalah analisis deskriptif pada dimensi teks untuk melihat penggunaan kosakata, gramatika, dan struktur textual. Kemudian, data dianalisis pada tahap interpretasi untuk melihat dimensi praktik wacana. Terakhir, analisis pada tahap eksplanasi dilakukan untuk melihat manifestasi kuasa dalam dimensi praktik sosiokultural.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memanifestasi kuasanya dan menyampaikan ideologinya secara terbuka, balk melalui kosakata, gramatika, maupun struktur textual. Namun, terkadang guru menyembunyikan manifestasi kuasanya dalam urutan kalimat yang diatur sedemikian rupa. Manifestasi kuasa dilakukan oleh guru dalam semua kegiatannya selama proses belajar-mengajar di kelas.

.....The purpose of this qualitative research is to see the manifestation of teacher's power through the speech act while they are teaching in the classroom. The specific question of this research is how a teacher manifests the power while he or she is teaching. The answer is found through an observation and interview. The data collected is analyzed in three dimensions of Fairclough's CDA (Critical Discourse Analysis). The first one is descriptive analysis in text dimension to see the use of vocabulary, grammar, and textual structure. Next is interpretive analysis in discourse practice dimension. Finally, the data is analyzed in sociocultural practice dimension.

The result of the research shows that a teacher manifests the power and conveys his or her ideology openly through the use of vocabulary, grammar, and textual structure. However, sometimes he or she hides it in the order of sentences which are arranged specifically. The manifestation is conducted in almost all of the activities during teaching-learning process.